

ABSTRAK

Saat ini, karyawan yang memiliki ikatan emosional dengan pekerjaan memiliki peran penting untuk menemukan identitas, tujuan, dan pencapaian diri dalam pekerjaan. Keterikatan kerja menciptakan hubungan yang energik dan efektif untuk keberlangsungan aktivitas individu dan organisasi di dalam lingkungan kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh spiritualitas di tempat kerja dan dukungan organisasional persepsian terhadap perilaku kerja inovatif dengan keterikatan kerja sebagai variabel mediasi. Sampel penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di organisasi perbankan syariah milik negara Indonesia, dengan jumlah 113 orang. Data yang didapatkan diuji dengan SEM (*Structural Equation Modeling*) menggunakan WARP PLS 7.0 untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel yang diujikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa satu hipotesis yang diajukan tidak terdukung, dan tiga hipotesis lainnya terdukung. Spiritualitas di tempat kerja tidak terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku kerja inovatif, secara langsung. Namun, spiritualitas di tempat kerja terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku kerja inovatif secara tidak langsung melalui keterikatan kerja. Kemudian, dukungan organisasional persepsian terbukti berpengaruh positif terhadap perilaku kerja inovatif baik secara langsung maupun secara tidak langsung melalui keterikatan kerja. Penelitian ini memberikan kontribusi penting, yaitu penjelasan untuk memperluas pemahaman tentang hubungan antara spiritualitas di tempat kerja, dukungan organisasional persepsian, keterikatan kerja, dan perilaku kerja inovatif. Serta mengkonfirmasi teori pertukaran sosial yang menjadi landasan pada penelitian ini. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung spiritualitas di tempat kerja dan keterikatan kerja sebagai upaya untuk meningkatkan perilaku kerja inovatif karyawan.

Kata Kunci: Dukungan Organisasional Persepsian, Keterikatan Kerja, Perilaku Kerja Inovatif, Spiritualitas di Tempat Kerja

ABSTRACT

Currently, employees who have an emotional bond with work have an important role to find identity, goals, and self-achievement at work. Work engagement creates an energetic and effective relationship for the continuity of individual and organizational activities in the work environment. This study aims to examine the effect of workplace spirituality and perceived organizational support on innovative work behavior with work engagement as a mediating variable. The sample of this research is employees who work in Indonesian state-owned Islamic banking organizations, with a total of 113 people. The data obtained was tested by SEM (Structural Equation Modeling) using WARP PLS 7.0 to determine the direct and indirect effects of the variables tested. The results showed that one of the proposed hypotheses was not supported, and the other three hypotheses were supported. Workplace spirituality has not been shown to have a direct positive effect on innovative work behavior. However, workplace spirituality has been shown to have a positive effect on innovative work behavior indirectly through work engagement. Then, perceived organizational support is proven to have a positive effect on innovative work behavior both directly and indirectly through work engagement. This research provides an important contribution, namely an explanation to broaden understanding of the relationship between workplace spirituality, perceived organizational support, work engagement, and innovative work behavior. As well as confirming the theory of social exchange which is the basis of this research. The practical implication of this research is the importance of creating a work environment that supports workplace spirituality and work engagement as an effort to increase employee innovative work behavior.

Keywords: *Innovative Work Behavior, Perceived Organizational Support, Work Engagement, Workplace Spirituality*